

**HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN EKOLOGIS MASYARAKAT
DAN KONDISI LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Geografi*



**Diajukan oleh:
Rahmah
NIM. 1907205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN EKOLOGIS MASYARAKAT
DAN KONDISI LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU**

Oleh
Rahmah
S.Pd. UPI Bandung, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Rahmah, 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember, 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

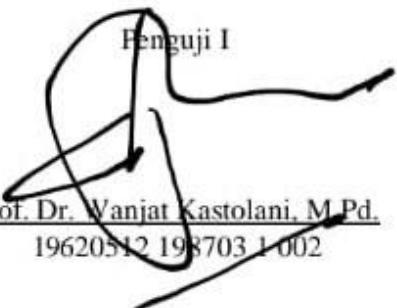
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

RAHMAH
NIM. 1907205

HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN EKOLOGIS MASYARAKAT DAN KONDISI LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Tesis ini telah diuji dan disetujui oleh:

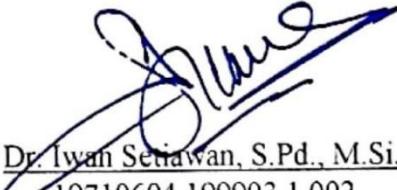
Pengaji I

Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.
19620512 198703 1 002

Pengaji II

Dr.rer.nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.
NIP. 19790101 200502 1 007

Pembimbing I

Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd.
19610501 198601 1 002

Pembimbing II

Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.
19710604 199903 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi


Dr.rer.nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.
NIP. 19790101 200502 1 007

**HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN EKOLOGIS DAN KONDISI
LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**

Rahmah¹, M Ruhimat², I Setiawan³

Rahmahsps@upi.edu¹, mamatrughimat@upi.edu², iwan4671@gmail.com³

Departemen Pendidikan Geografi, Sekolah Pascasarjana,

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi 229, Bandung 40154, Indonesia^{1,2,3}

ABSTRAK

Rendahnya kesadaran masyarakat Kecamatan Tenayan Raya akan pentingnya menjaga kondisi lingkungan, hal ini sekaligus membuktikan rendahnya tingkat kecerdasan ekologis masyarakat sehingga menyebabkan melonjaknya angka terjangkit Demam Berdarah *Dengue* di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan tingkat kecerdasan ekologis masyarakat dan kondisi lingkungan setempat dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey dengan desain kasus kontrol di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Sampel terdiri dari 77 kasus dan 77 kontrol. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Analisis data untuk bivariat dengan uji Chi-Square dan multivariat dengan uji Regresi Logistik Ganda. Hasil penelitian menunjukkan, 1) Tingkat kecerdasan ekologis responden pada masyarakat yang terdampak DBD tergolong sedang 2) Kondisi lingkungan setempat di Kecamatan tenayan Raya secara umum tergolong cukup baik, 3) Terdapat hubungan antara tingkat kecerdasan ekologis dan kondisi lingkungan sebesar 45,4%, 4) Terdapat hubungan antara tingkat kecerdasan ekologis dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* sebesar 87,5 %, serta terdapat hubungan antara kondisi lingkungan setempat dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* sebesar 7,8%. Kesimpulan penelitian membuktikan bahwa adanya hubungan signifikan antara tingkat kecerdasan ekologis dan kondisi lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Penelitian ini dapat memberikan acuan kepada pendidik geografi untuk dapat meningkatkan pembelajaran geografi mengenai materi sikap peduli lingkungan, dan akan lebih baik jika praktik langsung mengenai tata cara menjaga kondisi lingkungan

Kata kunci. Demam Berdarah *Dengue*, Kecerdasan Ekologis, Lingkungan

Rahmah, 2021

*HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN EKOLOGIS MASYARAKAT DAN KONDISI LINGKUNGAN
SETEMPAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Hakikat Kecerdasan Ekologis	10
2.2 Konsep Kecerdasan Ekologis	11
2.3 Kecerdasan Ekologis dan Kaitannya dengan Hakikat Pendidikan Geografi	12
2.4 Kondisi Lingkungan dan Kaitannya dengan Hakikat Pendidikan Geografi	15
2.5 Kondisi Lingkungan dan Kaitannya dengan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	16
2.6 Demam Berdarah <i>Dengue</i>	19
2.7 Pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	19
2.8 Hipotesis Penelitian	21
2.9 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.1.1 Pendekatan Geografi.....	28

Rahmah, 2021

HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN EKOLOGIS MASYARAKAT DAN KONDISI LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpusstakaan.upi.edu

3.1.2 Metode Penelitian	28
3.1.3 Lokasi Penelitian.....	29
3.1.4 Populasi dan Sampel	31
3.1.4.1 Populasi	31
3.1.4.2 Sampel	32
3.1.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.1.5.1 Studi Dokumentasi	32
3.1.5.2 Survey	33
3.1.5.3 Observasi Lapangan	33
3.1.6 Variabel Penelitian.....	34
3.1.7 Instrumen Penelitian	35
3.1.7.1 Pengujian Instrumen	35
3.1.8 Definisi Operasional	38
3.1.9 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.1.10 Teknik Pengolahan Data	43
3.1.11 Teknik Analisis Data.....	44
3.1.11.1 Analisis Deskriptif	44
3.1.11.2 Analisis Univariat	45
3.1.11.3 Analisis Regresi Logistik Sederhana	46
3.1.11.4 Analisis Multivariat	46
3.1.11.5 Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda	46
3.1.12 Prosedur Penelitian	48
3.1.12.1 Tahap Pra Penelitian	48
3.1.12.2 Tahap Pelaksanaan.....	49
3.1.12.3 Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data.....	50
3.1.13 Alat Pengambilan Data	50
3.1.13.1 Alat Kerja Lapangan.....	50
3.1.13.2 Perangkat Keras (Hardware).....	51
3.1.13.3 Perangkat lunak (software)	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	53
4.1.1 Kondisi Geografis Daerah Penelitian.....	53

4.1.1.1 Lokasi dan Letak Daerah Penelitian.....	53
4.1.1.2 Iklim	55
4.1.1.3 Tanah	58
4.1.2 Keadaan Demografis Penduduk di Kecamatan Tenayan Raya.....	58
4.1.2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.1.2.2 Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Tenayan Raya	59
4.1.2.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kasar Kecamatan Tenayan Raya	60
4.1.3 Temuan Penelitian	61
4.1.3.1 Tingkat Kecerdasan Ekologis Masyarakat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	61
4.1.3.2 Kondisi Lingkungan Setempat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	65
4.1.3.3 Hubungan Tingkat Kecerdasan Ekologis Dengan Kondisi Lingkungan Setempat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	70
4.1.3.4 Hubungan Tingkat Kecerdasan Ekologis dan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian DBD	72
4.1.3.4.1 Analisis Regresi Logistik Sederhana Tingkat Kecerdasan Ekologis dengan Kejadian DBD	72
4.1.3.4.2 Analisis Regresi Logistik Sederhana Kondisi Lingkungan Setempat dengan Kejadian DBD	74
4.1.3.4.3 Analisis Multivariat Tingkat Kecerdasan Ekologis dengan Kejadian DBD	77
4.1.3.4.4 Analisis Multivariat Kondisi Lingkungan Setempat dengan Kejadian DBD	78
4.1.3.5 Pengujian Hipotesis	79
4.1.3.5.1 Pengujian Model Sub Struktur 1, Hubungan Kecerdasan Ekologis (X1) dengan Kondisi Lingkungan (X2).....	79
4.1.3.5.2 Pengujian Model Sub Struktur 2, Hubungan Kecerdasan Ekologis (X1) dan Kondisi Lingkungan (X2) dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Y)	81

4.1.4 Pembahasan.....	83
4.1.4.1 Tingkat kecerdasan Ekologis Masyarakat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	83
4.1.4.2 Kondisi Lingkungan Setempat di Kecamatan Tenayan Raya	85
4.1.4.3 Hubungan Tingkat Kecerdasan Ekologis dengan Kondisi Lingkungan Setempat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	87
4.1.4.4 Hubungan Tingkat Kecerdasan Ekologis dan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue	88
4.1.4.5 Hubungan Tingkat Kecerdasan Ekologis Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Setempat dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	96
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	103
5.1 Simpulan	103
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR PUSTAKA

- Akanda, M., Gangaputra, S., Kodati, S., Melamud, A., & Sen, H. N. (2018). Multimodal imaging in dengue-fever-associated maculopathy. *Ocular immunology and inflammation*, 26(5), 671-676.
- Anonim. 1992. Petunjuk Teknis Pengamatan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Jakarta : Ditjen PPM & PL.
- Ariani, Ayu Putri. (2016). Demam Berdarah Dengue (DBD). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsin, AA & Wahiduddin. 2004. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue di kota Makassar. *Jurnal Kedokteran YARSI*, Vol-12, No.02.
- Assir, M. Z. K., Ahmad, H. I., Masood, M. A., Kamran, U., & Yusuf, N. W. (2014). Deaths due to dengue fever at a tertiary care hospital in Lahore, Pakistan. *Scandinavian journal of infectious diseases*, 46(4), 303-309.
- Ayun, Luluk Lidya, Eram. 2017. Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Public Health Perspective Journal*. Vol. 2 (1), Hlm. 97 – 104.
- Azariah, J., Ethical Management of Natural Resources, 2009
- Bowers, C. A. (2010). Educational reforms that foster ecological intelligence. *Teacher Education Quarterly*, 37(4), 9-31.
- Bronfenbrenner, U. (1986). Ecology of the family as a context for human development: Research perspectives. *Developmental psychology*, 22(6), 723.
- Capra, F. (2005). Speaking nature's language: Principles for sustainability. *Ecological literacy: Educating our children for a sustainable world*, 18-29.
- Castro M, Sa'nchez L, rez DP, Sebrango C, Shkedy Z, Stuyft PVd. The Relationship between Economic Status, Knowledge on Dengue, Risk Perceptions and Practices. *PLoS ONE* 8(12). 2013;8(12).

- Cunningham, William P. 2003. Environmental Science. A Global Concern 7th edition. McGrawhill Book Co., New York
- Dardjito E, Yuniarno S, Wibowo C, Saprasetya A, Dwiyanti H. Beberapa Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit DBD Di Kab Banyumas. Media Litbang Kesehatan. 2008;XVIII:126-136.
- Departemen Kesehatan RI Tahun (2003) Tentang Demam Berdarah (DBD).
- Departemen Kesehatan Tahun 1998 tentang Kesehatan Lingkungan Fisik Depkes RI, 2005; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan; Jakarta; Hal 1. Fisioterapi Indonesia; Jakarta; Hal.5.
- Depkes RI, Ditjen PPM&PLP, 2010, *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue*, Jakarta: Dirjen P2L.
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Bidang Promkes Ta. (2015) Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
- Doherty, T. J. (2009). Ecological Intelligence: How Knowing the Hidden Impacts of What We Buy Can Change Everything by Daniel Goleman. Ecopsychology, 1(2), 100-103.
- Duma, S, Darmansyah, Arsunan, (2007), Analisis yang berhubungan dengan kejadian DBD di Kecamatan Baruga Kota Kendari, 2007, Jurnal Analisis, 2007,2:91-100
- ESD Report. (2015). The status of education for sustainable development in the United States: A 2015 report to the US Department of State.
- Fitriana, I., Liana, D., Setyawan, S., Dewi, S.Y., Ernesia, I., Defriana, L.C., Rifqi, Z.J., Wardana, D.S., Budiwati, N., Nurhayati, I. And Tantowijoyo, W., 2021. Hubungan Antara Kondisi Cuaca Dengan Dinamika Populasi Nyamuk Di Kota Yogyakarta. Zoo Indonesia, 27(2).
- Gardner, H. (2003). Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek. Batam: Interaksara.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Anlysis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gökdere, M. (2005, December). A study on environmental knowledge level of primary students in Turkey. In Asia-Pacific Forum on Science Learning and

- Teaching (Vol. 6, No. 2, pp. 1-13). The Education University of Hong Kong, Department of Science and Environmental Studies.
- Goleman, D., Ecological intelligence: how knowing the hidden impacts of what we buy can change everything, Broadway Business, New York, 2009.
- Goleman, D. (2010). Ecological Intelligence The Hidden Impacts of What We Buy. New York: Random House.
- Goldhardt, R., Patel, H., & Davis, J. L. (2016). Acute posterior multifocal placoid pigment epitheliopathy following dengue fever: a new association for an old disease. *Ocular Immunology and Inflammation*, 24(6), 610-614.
- Gulati, S., & Maheshwari, A. (2012). Dengue fever-like illnesses: How different are they from each other?. *Scandinavian journal of infectious diseases*, 44(7), 522-530.
- Gunardo. (2014). Geografi Transportasi. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hamidah, S. & S. Palupi. (2012). "Peningkatan Soft Skills: Tanggung Jawab dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri" dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, No.2.
- Hefeni, (2005). Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Samarinda. Tesis Program Pasca Sarjana Unhas. Makssar.
- Harto,Sri Br. (2000). Hidrologi : Teori, Masalah, Penyelesaian. Nafiri Offset. Yogyakarta.
- Haryanto, B., (1999). Berbagai Aspek Demam Berdarah Dengue dan Penanggulangannya. Jakarta: Pusat Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Jenkins, C. M. (1989). The professional middle class and the social origins of progressivism: a case study of the New Education Fellowship, 1920-1950 (Doctoral dissertation, University of London).
- Jonathan dan Martadijera, Tutty. (2008). Riset Bisnis. Yogyakarta : Andi Kandun, N. 2005. Waspadai Genangan di Ketiak Pohon. [online]. Diakses di: <http://www.suarakarya-online.com>.

- Kasapoğlu, A., & Turan, F. (2008). Attitude-behaviour relationship in environmental education: a case study from Turkey. International Journal of Environmental Studies, 65(2), 219-231.
- Lima, L. H., Vianello, S., Pimentel, S., Costa de Andrade, G., Zett, C., Muller, L., ... & Belfort Jr, R. (2018). Dengue fever presenting as Purtscher-like retinopathy. Ocular immunology and inflammation, 26(5), 660-665.
- Mahardika, W., (2009). Hubungan antara perilaku kesehatan dengan Kejadian demam berdarah dengue (DBD) Di wilayah kerja puskesmas cepiring Kecamatan cepiring kabupaten Kendal Tahun 2009 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Mahoney, G., Kaiser, A., Girolametto, L., MacDonald, J., Robinson, C., Safford, P., & Spiker, D. (1999). Parent education in early intervention: A call for a renewed focus. Topics in Early Childhood Special Education, 19(3), 131-140.
- Mangindaan, M.A., Kaunang, W.P.J. and Sekeon, S.A., (2019). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Desa Watudambo Kecamatan Kauditan. KESMAS, 7(5).
- Masruroh, L., Wahyuningsih, N.E. and Dina, R.A., 2016. Hubungan faktor lingkungan dan praktik pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Ngawi. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), 4(4), pp.992-1001.
- Masyhuri, dan Asnawi. (2009). Metodologi Riset Manajemen Pemasaran. Malang: UIN-Malang Press.
- McCallum, I. (2005). Ecological intelligence: Rediscovering ourselves in nature. Fulcrum Pub.
- Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan M., dkk. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Montung, D. 2012. Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan, Sikap Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan Minahasa Utara. (Tesis), Manado: Universitas Sam Ratulangi

- Muhaimin. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Lokal dalam Mengembangkan Kompetensi Ekologis Pada Pembelajaran IPS. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*. Vol 2 (1). Hlm, 12-21.
- Mukminan, 2014. Kurikulum 2013, Posisi Matapelajaran Geografi, Dan Inovasi Pembelajaran Geografi Tingkat Smp Dan Sma Dalam Kurikulum 2013
- Murti, B., 1997. Prinsip dan metode riset epidemiologi. Yogyakarta: UGM.
- Nadesul, Hendrawan. 1998. *Penyebab, Pencegahan, dan Pengobatan Demam Berdarah*. Jakarta. PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: rineka cipta, 16, 15-49.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2008, Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Novrita B, Mutahar R, Purnamasari I. The Analysis of Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Public Health Center of Celikah Ogan Komering Ilir Regency Year 2016. *J Ilmu Kesehat Masy [Internet]*. 2017;8(1):19–27.
- Nugrahaningsih, M et al. (2010). Hubungan factor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan jentik Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. *Ecotropic* 5(2):93-97
- Nursiyono, J. A., dan Wahyuningtyas, F. (2017). Pengantar Statistik Dasar. Bogor: In Media
- Jung, New York C.G. (2010). Ecological Intelligence, (tersedia dalam <http://jungianwork.worpress.com/20110/02/10on-alchemy-cg-jung-and-ecological-Intelligence>.
- Kurniawan, I (2019). Pengaruh Perilaku Peduli Lingkungan Dan Hidup Sehat Terhadap Tingkat Kecerdasan Ekologis Mahasiswa Fkip Universitas Kuningan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 16(2).
- O'Sullivan, E. (1999). Transformative learning: Educational vision for the 21th century. London, UK: Zed Books.
- Pandaibesi, R., (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Di Kecamatan Medan Sunggal.

- Prasetyo, W. H., Budimansyah, D., & Roslidah, N. (2016). Urban Farming as a Civic Virtue Development in the Environmental Field. International Journal of Environmental and Science Education, 11(10), 3139-3146.
- Prasetyo, B. H. dan D. Setyorini. (2008). Karakteristik tanah sawah dari endapan aluvial dan pengelolaannya. J. Sumberdaya Lahan 2 (1):1-14.
- Pratiwi Putri, Suharyo, Kriswinarsi, 2013, Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Praktik Pencegahan Gigitan Nyamuk dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Jurnal Udinus.
- Pujiyanti, Aryani, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dalam Rangka Pengendalian Vektor DBD pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang, Semarang. *Media Litbangkes*, Vol. 26 No. 2, Juni 2016, 85 – 92.
- Purnama, S., Satoto, T. Dan Prabandari, Y. (2013), 'Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Infeksi Dengue Di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar', Vol. 72, , Hal. 20–27.
- Respati, Titik, dkk. 2017. Berbagai Faktor yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung. *Aspirator*, 9(2), 2017, pp 91 – 96
- Riduwan. (2012). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: CV.Alvabeta.
- Roose, Awida. (2008). Hubungan Sosioideografi Dan Lingkungan Dengan Kejadian DBD Di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Tesis.
- Ruhimat, Mamat. (2019). Manusia, tempat, dan Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Salı, G., Körükçü, Ö., & Akyol, A. (2015). Research on the Environmental Knowledge and Environmental Awareness of Preschool Teachers. International Association of Social Science Research, 3(1), 69-79.
- Santoso, S., Margarety, I., Taviv, Y., Wempi, I.G., Mayasari, R. And Marini, M., (2018). Hubungan Karakteristik Kontainer Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue: Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jurnal Vektor Penyakit, 12(1), Pp.9-18.

- Sari, D. M., Sarumpaet, S. M., & Hiswani, H. (2019). Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Medan Tembung. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, 8(1), 9-25.
- Seginer, R. (2006). Parents' educational involvement: A developmental ecology perspective. *Parenting: Science and practice*, 6(1), 1-48.
- Shumba, O. (2011). Commons thinking, ecological intelligence and the ethical and moral framework of Ubuntu: An imperative for sustainable development. *Journal of Media and Communication Studies*, 3(3), 84-96.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES, 2008. 23.
- Sitorus, (2005). Strategi Pencegahan Kejadian Luar Biasa (KLB) Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pendekatan Faktor Resiko di Kota Medan. Tesis. Program Pascasarjana USU, Medan.
- Soedarmo, S. P. (1994). The Epidemiology, Control and Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever. *热带医学*, 35(4), 161-172.
- Soeroso, T., (2000). Perkembangan DBD, Epidemiologi dan Pemberantasannya di Indonesia, Jakarta.
- Sterling, S. (2009). Ecological intelligence in the handbook of sustainability literacy. Chapter 10, pp. 77-83.
- Sternberg, R. J. (Ed.). (2000). Handbook of intelligence. Cambridge University Press.
- Sugandi, Dede. 2015. Pembelajaran Geografi sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 8(2)
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2009). Metode penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumaatmadja, Nursyid. 1988. Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan. Bandung : Alumni.

- Supriatna, N. (2013). Developing green behavior through ecopedagogy in social studies learning in elementary schools in Bandung, Indonesia. Department of Social 11.
- Susila, I.M.D.P., (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dbd Dengan Kejadian Dbd Di Banjar Pegok, Desa Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan. Jurnal Dunia Kesehatan, 5(1), P.76494.
- Susilo, Rachmad K, Sosiologi Lingkungan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Tombeng, C., Kaunang, P. J., & Ratag, B. T. (2017). Hubungan pengetahuan dan tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian DBD di Desa Tatelu Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Media Kesehatan, 9(3)
- Tuiskunen Bäck, A., & Lundkvist, Å. (2013). Dengue viruses—an overview. Infection ecology & epidemiology, 3(1), 19839.
- Umboh, V., Kandou, G. Dan Kepel, B. 2016, 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Program 3m Plus Dengan Kejadian Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado'.
- Utami, R. S. B., 2015. Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Di Kelurahan Putat Jaya Surabaya Tahun 2010–2014). Jurnal Berkala Epidemiologi, 3(2), pp. 242-253.
- Walter, P. (2009). Philosophies of adult environmental education. Adult Education Quarterly, 60(1), 3-25.
- Wittesjö, B., Eitrem, R., & Niklasson, B. O. (1993). Dengue fever among Swedish tourists. Scandinavian journal of infectious diseases, 25(6), 699-704.
- Widhawati, R. (2018). Pengaruh Jambu Biji Terhadap Kenaikan Trombosit Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Ruang Ayana Rumah Sakit Permata Ibu Kunciran Tangerang. Jurnal Kesehatan, 7(1), 75-84.
- World Health Organization (WHO) Tahun 1997 Tentang Demam Berdarah (DBD).
- Yahya, Y., Ritawati, R. And Rahmiati, D.P., 2019. Pengaruh Suhu Ruangan, Kelembapan Udara, Ph Dan Suhu Air Terhadap Jumlah Pupa Aedes Aegypti Strain Liverpool (Lvp). Spirakel, 11(1), Pp.16-28.

- Yotopranoto, S., Bendryman, S. S., Rosmanida, S., Soegijanto, S., Kawabata, M., & Dachlan, Y. P. (2003). Vector Situation in Dengue Haemorrhagic Fever Endemic Areas of Surabaya Municipality, Indonesia. *Indonesian Journal of Tropical Medicine*, 14(2), 146-154.
- Zuriah, Nurul. (2009) Metotologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press